

Kapolri: Setelah Berjuang Lewati Pandemi, Kini Kita Kembali Bertemu Bulan Ramadhan

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengucapkan selamat menjalani ibadah puasa di bulan Ramadhan, kepada seluruh umat Islam di manapun berada.

Pernyataan yang sekaligus mewakili keluarga besar institusi Polri itu disampaikan bersama dengan Ketua Umum Bhayangkari, Juliati Sigit Prabowo.

“Dalam suasana yang penuh berkah perkenankan saya atas nama Kepolisian Negara Republik Indonesia bersama Ketua Umum Bhayangkari mengucapkan selamat menunaikan Ibadah Puasa di bulan suci Ramadhan 1444 H bagi umat Islam dimanapun berada,” kata Sigit dalam akun Instagram resminya @ListyoSigitPrabowo, Jakarta, Kamis (23/3).

Mantan Kabareskrim ini bersyukur, setelah melewati masa-masa sulit Pandemi

Covid-19, pada tahun ini, seluruh umat Islam di Indonesia khususnya dapat kembali menunaikan ibadah puasa di bulan Ramadhan pada tahun ini.

“Setelah kita bersama-sama berjuang melewati masa Pandemi Covid-19, Syukur Alhamdulillah tahun ini kita dapat bertemu kembali dengan bulan suci Ramadhan 1444 H,” ujar Listyo.

Oleh karena itu, mantan Kapolda Banten ini mengatakan, momentum bulan Ramadhan ini harus dijadikan seluruh umat menaber kebaikan kepada sesama manusia.

“Semoga momentum yang berharga ini dapat kita manfaatkan sebaik-baiknya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dan tentunya meningkatkan iman serta taqwa kepada Allah Ta’ala,” katanya. • lus

BNN Sumsel Musnahkan 115 Kg Sabu Hasil Penangkapan dari Seorang Bandar

PALEMBANG (IM) - Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) memusnahkan 115 kilogram sabu dari hasil penangkapan bandar,

Nurhasan (46), di Jalan Kolonel Dani Efendi, Kecamatan Sukarumi Palembang, Selasa (24/1) lalu.

Dari pantauan di lokasi, ratusan kilogram sabu tersebut dimusnahkan dengan cara dicampurkan dengan cairan kimia khusus dan selanjutnya diblender dan dibuang ke dalam saluran pembuangan akhir.

Kepala Bidang Pemberantasan BNN Sumsel, AKBP Adi Herpaus mengatakan, bahwa pemusnahan tersebut sudah bisa dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku.

“Setelah melalui beberapa tahapan proses, kini kita telah musnahkan barang bukti ratusan

kilo sabu hasil penangkapan seorang bandar pada akhir Januari lalu,” ujar AKBP Andi, Kamis (23/3).

Adi mengungkapkan, barang bukti sabu yang disita dari tangan pelaku merupakan sabu dengan kualitas bagus yang dikemas dengan bungkus teh Cina.

Berdasarkan pengakuan pelaku, sambil Adi, pelaku sudah dua kali menerima barang terlarang tersebut dengan jumlah yang terbilang besar.

“Sebelumnya pelaku menerima 50 kilogram sabu. Pada pengiriman yang kedua, petugas BNN berhasil gagalakan 115 kilogram sabu siap edar,” ujarnya.

Atas ulahnya itu, pelaku terancam dikenakan Pasal 10 KUHP dengan pidana hukuman mati. • lus

FOTO: ANTARA



BNN KOTA KEDIRI TANGKAP

PENGEDAR SABU

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kediri Bunawar (kedua kiri) menjawab pertanyaan wartawan saat rilis undang kasus peredaran narkotika di Kota Kediri, Jawa Timur, Rabu (22/3). BNN Kota Kediri berhasil mengamankan terduga pedang narkotika berinisial ES dengan barang bukti 5,1 gram sabu-sabu yang dikemas ke dalam sejumlah kantong plastik.

Soroti Pengawasan Polantas untuk Masyarakat, Kapolri: Tertib, Bukan Beri Prioritas Melanggar

Kapolri minta jajaran Korlantas Polri memedomani SOP setiap kegiatan pengawasan lalu lintas, baik untuk VVIP, VIP, maupun kegiatan masyarakat.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta jajaran Korps Lalu Lintas (Korlantas) tetap mengikuti aturan lalu lintas yang berlaku saat melakukan pengawasan jika tidak ada kegiatan yang mendesak.

Salah satu yang disoroti adalah kegiatan pengawasan masyarakat. Dia meminta personel Polri hanya memastikan ketertiban rombongan selama di jalan, bukan untuk memberi prioritas dalam melanggar.

Listyo menyampaikan hal itu dalam akun resmi media sosial Instagramnya @listyosigitprabowo yang diunggah

kegiatan masyarakat.

Listyo mengatakan, teknis soal pengawasan juga sudah diatur oleh Peraturan Korlantas sehingga personel tinggal melaksanakannya.

Mantan Kapolda Banten ini juga mengatakan, saat pelaksanaan pengawasan, personel harus membuka jalan secara humanis serta mengutamakan kendaraan lain yang lebih penting, seperti mobil ambulans maupun kendaraan pemadam kebakaran.

“Kecuali ini adalah pengawasan yang terkait memang harus kita prioritaskan, mobil ambulans yang harus segera berangkat karena keselamatan masyarakat yang ada di dalam mobil ambulans dan sebagainya,” katanya.

Selain itu, Kapolri Listyo meminta jajaran Korlantas lebih selektif dalam memberikan pengawasan agar tidak mendapatkan protes dari ma-

nyarakat. Sebab, banyak proses pengawasan kendaraan yang disorot publik. Ia lantas membacakan sejumlah pemberitaan terkait, di antaranya soal pengawasan terhadap rombongan motor gede (moge) yang masuk ke jalan tol.

“Heboh rombongan moge dikawal masuk tol, keluhan supir truk liat konvoi mobil mewah yang dikawal, viral sepeda dikawal polisi ambil jalur kanan. Jadi hal-hal ini kemudian menjadi perhatian publik. Tolong, yang begini-begitu rekan-rekan lebih selektif,” ungkapnya.

Listyo meminta agar jajaran Korlantas Polri melatih diri untuk bertugas sembari menggunakan kepekaan atau

sense of crisis. Ia menekankan, jangan sampai ada kecemburuan atau keberatan di antara masyarakat terkait hal pengawasan.

“Kita mulai ajarkan untuk hal-hal yang tertib sehingga kemudian ini tidak menimbulkan kecemburuan dan akhirnya masyarakat keberatan, karena memang hal-hal seperti ini kemudian dirasakan sangat mengganggu di masyarakat,” katanya.

“Tolong, yang seperti ini rekan-rekan lebih selektif, memahami, apalagi pada saat situasi macet sehingga kemudian semua pengguna jalan betul-betul merasakan bahwa ada norma-norma yang harus kita jaga,” katanya. • lus

Mata Korban Diolesi Balsem, Lalu Tersangka Rampas Motornya

JAKARTA (IM) - Polisi menetapkan pria berinisial MN (31) sebagai tersangka kasus percobaan perampasan sepeda motor milik tukang ojek di kawasan Kalideres, Jakarta Barat. Tersangka MN mengaku, nekat merampas sepeda motor korban lantaran desakan ekonomi untuk membayar sewa kontrakan.

“(Motifnya) ekonomi, dia terdesak harus bayar kontrakan,” kata Kapolsek Kalideres AKP Syafril Wasdar saat dihubungi wartawan, Kamis (23/3).

Syafril mengatakan balsem yang digunakan MN untuk dioleskan pada mata korban tidak dibawa dari rumah. Dia menyebutkan balsem itu dibeli MN di stasiun dengan dalih mengobati sakit punggung.

“Jadi dia dari Bekasi ke rumah orang tuanya itu rencana mau pinjam uang untuk bayar kontrakan. Nah, setelah sampai di stasiun di Rawa Buaya itu, dia naik ojek ke rumah mertuanya. Tapi sebelum dia naik ojek itu, dia beli balsem karena katanya punggungnya itu sakit,” ujarnya.

Niat MN merampas motor korban muncul saat perjalanan kembali dari rumah mertua MN menuju rumahnya di Bekasi. Dia mengatakan istri MN tidak tahu niat pelaku ingin merampas motor korban tersebut.

“Nah, pas di perjalanan, sampai di rumah mertuanya kan nggak ada, makanya dia mau balik lagi. Tapi kok malah timbul pemikiran dengan dapat motor ini bisa dia jual untuk bisa bayar kontrakan,” ujar Syafril.

“Saat awalnya saya pikir dia bawa dari rumah (balsamnya), memang su-

dah diniatkan, tapi, memang kalau diniatkan nggak mungkin, pasti kompak sama istrinya, ini nggak kan. Makanya waktu di kejadian malah istrinya bantu korban,” imbuhnya.

Aparat Polsek Kalideres menggagalkan percobaan perampasan sepeda motor tukang ojek oleh pria berinisial MN (31). Tersangka merampas motor korban dengan mengoleskan balsem pada mata korban yang sedang memboncengkannya.

“Aksi pelaku yang berusaha mengambil sepeda motor milik tukang ojek digagalkan oleh Polisi RW Brigadir Satrio Prakoso saat melakukan sambang dialogis ke warga binaannya,” kata Kapolsek Kalideres AKP Syafril Wasdar kepada wartawan, Selasa, (21/3).

Syafril menyebut awalnya MN datang bersama istrinya dari Bekasi menaiki kereta api dan turun di Stasiun Rawa Buaya, Jakarta Barat, untuk mendatangi rumah mertua pelaku di daerah Pegadungan. Setelah mengetahui rumah mertua terkunci, MN dan istri kembali ke stasiun dengan menumpang ojek.

Saat itu juga, pelaku melancarkan aksinya dengan mengoleskan balsem pada mata korban hingga terjerat. Korban bahkan sempat melawan dengan memukul pelaku dengan cone block sambil berteriak.

“Mendengar teriakan korban, Brigadir Satrio Prakoso, yang ditugaskan sebagai Polisi RW yang sedang melakukan sambangan di kantor keamanan, langsung bergegas menuju ke lokasi dan berhasil mengamankan pelaku,” katanya. • lus

FOTO: ANTARA



KEBAKARAN RUKO DI PONDOK BAMB

Petugas pemadam kebakaran melakukan pendinginan ruko yang terbakar di Pondok Bambu, Jakarta Timur, Rabu (22/3). Pemadam kebakaran mengerahkan sembilan unit mobil dalam kebakaran yang menghanguskan empat ruko tersebut, sementara penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan pihak yang berwenang.

Polres Bogor Menggelar Razia, Ratusan Botol Miras Disita

JAKARTA (IM) - Polresta Bogor Kota menggelar razia minuman keras (miras) yang dijual sejumlah toko dan warung kelontong di Kota Bogor. Hasilnya, sebanyak 133 botol miras berbagai jenis dan merek disita.

“Dari satu toko di Jalan Warung Jambu Kota Bogor, kami menyita 133 botol miras dari berbagai merk tanpa izin edar,” kata Kapolresta Bogor Kota Kombes Bismo Teguh Prakoso, Kamis (23/3).

Razia miras dilakukan sebagai upaya menciptakan situasi kondusif selama Ramadan. Razia miras tersebut juga dilakukan sebagai upaya mencegah tindakan kriminalitas yang dipicu minuman beralkohol.

“Kegiatan sengaja kita laksanakan di malam pertama bulan Ramadan sebagai upaya untuk menciptakan

situasi yang aman dan nyaman bagi warga Kota Bogor dalam beribadah,” kata Bismo.

“Razia miras juga digelar untuk mencegah aksi kriminalitas jalanan dan tawuran remaja yang salah satunya kerap dipicu usai meminum alkohol. Lebih dari itu, razia dilakukan untuk menciptakan situasi kondusif di wilayah Kota Bogor,” tambahnya.

Selain menyita ratusan miras, polisi juga memberikan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan tentang minuman keras.

“Kami juga melakukan monitoring kewilayahan serta potensi kerawanan kejahatan malam seperti pencurian dengan kekerasan (curas), pencurian dengan pemberatan (curat), hingga pencurian kendaraan bermotor (curanmor),” katanya. • lus

Ibu Muda di Palembang Laporkan ke Polisi Lantaran Diajak “Check In” Biar Utang Lunas

PALEMBANG (IM) - Ibu muda, RA (31), pemilik salah satu Wedding Organizer (WO), lapor ke Polresta Palembang atas dugaan pelecehan seksual secara verbal yang dialaminya.

RA yang tinggal di kompleks Maskerebet, Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang, Palembang, merasa dilecehkan seorang pengusaha berinisial WY (60) asal Banyuwasin.

Pelecehan yang dialaminya berawal ketika ia meminjam uang sebesar Rp 25 juta kepada pengusaha tersebut untuk modal agar usahanya bangkit kembali pada Maret 2022 lalu.

Dengan perjanjian utang tersebut, RA harus

membayarkan bunga sebesar Rp 6.250.000 per bulan di luar pokok utang. Hingga saat ini RA mengaku sudah mengembalikan uang lebih dari Rp 30 juta kepada yang bersangkutan dan melebihi nilai pokok pinjaman. Tapi utangnya belum dianggap lunas.

“Saya terus di hubungi oleh WY meminta agar segera melunasi utang tersebut,” katanya.

Bahkan, ia merasa dilecehkan karena oknum tersebut sempat menawarkannya untuk check-in di hotel bila ingin utangnya dianggap lunas.

“Saya shock saat ditelepon bilang begitu (diajak check-in). Saya merasa dilecehkan karena dianggap seperti bukan perempuan

baik-baik yang bisa diajak begituan,” katanya.

Oleh karena itu, ia mendatangi Polresta Palembang untuk berkonsultasi hukum atas apa yang dialaminya dan akan dipelajari lebih lanjut.

“Memang kalau telepon tidak direkam, tapi ada bukti lain melalui chat di WhatsApp,” katanya.

Atas peristiwa ini, RA berharap akan ada titik terang terkait permasalahannya, karena telah mengganggu secara psikologis.

“Saya ini perempuan baik-baik dan punya suami. Saya konsultasikan dulu ke pihak berwajib dan menimbang apa yang akan dilakukan ke depannya semoga ada titik terang,” pungkasnya. • lus

FOTO: ANT



TOL JATIKARYA KEMBALI DIBUKA

Kendaraan melintas papan penunjuk arah menuju jalan Tol Jatikarya yang sempat diblokade ahli waris di Bekasi, Jawa Barat, Rabu (22/3) malam. Tol Jatikarya 1 dan 2 sudah dibuka kembali pada pukul 23.00 WIB usai aksi penutupan jalan oleh ahli waris yang menuntut pembayaran konsinyasi atas penggunaan tanah seluas 4,2 hektare untuk Tol Cimanggis-Cibitung di kawasan Jatikarya.